

ABSTRAK

Almadani, Sidik, 2022. *Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gambut.* Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing (I) Nurul Rahmi, M.Pd (II) Mufida Istati, M.Pd.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Konseling Individual, Perilaku Maladaptif.

Perilaku maladaptif adalah perilaku individu yang bersangkutan sedang mengalami kesulitan penyesuaian diri terhadap lingkungannya seperti sekolah atau tempat tinggalnya yang bisa disebabkan oleh faktor diri sendiri atau dari luar. Sebagai contoh perilaku yang belum mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah seperti, siswa yang merokok, pacaran, bullying, membolos, baju kurang rapi, terlambat masuk sekolah, tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan dan perkelahian dengan teman sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa di sekolah menengah atas 1 Gambut. Dengan fokus penelitian mengenai pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa dan kendala yang mempengaruhi dalam pelaksanaan layanan konseling individual tersebut.

Adapun jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah 1 orang guru bk dan 5 orang siswa kelas X di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gambut. Pengumpulan data penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui koleksi data, editing, klasifikasi dan interpretasi data, selanjutnya dianalisis secara deskripsif kualitatif.

Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan bahwa Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gambut dapat dikatakan Baik, hal itu terbukti dengan hasil penyajian data bahwa guru bk sudah menggunakan 3 tahapan konseling individual, menggunakan pendekatan, metode dan teknik-teknik sesuai dengan yang dikemukakan oleh para ahli bimbingan dan konseling, walaupun masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan tersebut yaitu masih kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya layanan bimbingan dan konseling dan kurang nya sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk melakukan bimbingan dan konseling.